



ANALISIS FUNGSI SHUJOSHI DALAM ANIME DORAEMON STAND BY ME 1

Winda Surya¹, Rita Arni²

¹(Mahasiswa Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

²(Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis: suryawinda834@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2023-01-13

Diterima : 2023-03-03

Diterbitkan : 2023-06-30

Abstrak

Shuujoshi is a particle located at the end of a sentence that is used to show the speaker's feelings. The use of shuujoshi or sentence ending particles is very difficult to find in other languages in the world. Shuujoshi is often found in informal conversations, for example in anime. Shuujoshi have various functions and meanings. In one sentence shuujoshi there are several different functions. Researchers assess the importance of research that analyzes shuujoshi in anime, so that there is no misunderstanding of students. The purpose of this research is to find out what are the functions of shuujoshi in the anime Doraemon Stand By Me 1. The research design used is a qualitative research with descriptive method. The data in this study are sentences that use the shuujoshi function in the anime Doraemon Stand By Me 1 based on the theory of Chino (1991). The source of data in this study is the anime Doraemon Stand By Me 1. The instrument of this research is the researcher himself. Based on the results of the research conducted, the researchers found 4 functions of shuujoshi na and 6 functions of shuujoshi ne in the anime Doraemon Stand By Me 1 by Fujiko F. Fujio based on Chino's theory (1991). The shuujoshi na function that is not found in the anime Doraemon Stand By Me 1 is the function of asking other people for approval.

Kata Kunci:

Shuujoshi function, Anime, Doraemon Stand By Me 1

PENDAHULUAN

Menurut Wahyuningtias, dkk (2016: 345) bahasa Jepang memiliki banyak perbedaan dengan bahasa lain, salah satunya perbedaan dalam bahasa lisan dengan bahasa tulisan. Dalam bahasa lisan banyak digunakan partikel akhir kalimat yang tidak terdapat dalam bahasa tulisan. Partikel dalam bahasa Jepang disebut dengan *joshi*. *Joshi* adalah suatu kelas kata yang menunjukkan hubungan kata dengan kata lainnya yang tidak dapat berdiri sendiri. Menurut Santoso (2015: 186) *joshi* adalah partikel yang berfungsi sebagai penghubung satu klausa dengan klausa lainnya, serta

memiliki fungsi sebagai pelengkap yang menyertai kata benda. Menurut Sugihartono (2001: 8) *joshi* adalah jenis kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri yang berfungsi sebagai menentukan pertanyaan, arti, hubungan, penekanan dan sebagainya yang terdapat pada ragam tulisan maupun lisan dalam kalimat bahasa Jepang. *Joshi* berdasarkan fungsinya ada 4 jenis, yaitu *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, *kakujoshi*, dan *shuujioshi* (Sudjianto dan Dahidi, 2007: 181).

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007: 182) *shuujioshi* merupakan partikel yang terletak pada akhir kalimat yang digunakan untuk menunjukkan perasaan pembicara. *Joshi* yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *na*, *yo*, *kashira*, *naa*, *ka*, *ne*, *sa*, *no*, *zo*, *wa*, dan *tomo*. *Shuujioshi* mempunyai berbagai fungsi dan arti. Dalam satu kalimat *shuujioshi* terdapat beberapa fungsi yang berbeda. Salah satu fungsi *shuujioshi* adalah mengekspresikan perasaan si pembicara. *Shuujioshi* banyak ditemukan dalam percakapan non formal misalnya dalam anime. Anime lebih populer dan banyak diminati oleh kalangan masyarakat daripada *manga* dan *dorama*, karena anime mempunyai konsep yang khas dan unik. Dalam anime imajinasi bisa dituangkan dan divisualisasikan secara bebas melalui media animasi, sedangkan dalam *dorama* yang diperankan oleh manusia cenderung lebih terbatas dan realistis. *Manga* dan anime sama-sama disajikan dalam bentuk media visual, namun *manga* hanya menampilkan gambar dengan tulisan. Berbeda dengan anime yang mempunyai suara karakter dan musik latar yang disesuaikan dengan jalan cerita. Salah satu contohnya adalah anime Doraemon karya dari Fujiko F. Fujio.

Peneliti memilih meneliti penggunaan *shuujioshi* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* yang berdurasi 1 jam 31 menit 22 detik, karena hampir bisa dipercaya bahwa semua masyarakat mengetahui dan menonton Doraemon, walaupun mereka tidak menyukai anime. Anime karya dari Fujiko F. Fujio ini lebih populer dari tokoh kartun *Mickey Mouse* atau *Donald Duck*. Tanggal 27 Februari 2015, anime *Doraemon Stand By Me 1* memenangkan penghargaan kategori animasi dalam ajang tahunan *Japan Academy Prizes ke-37*.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Dadik (2021) “Penggunaan *Shuujioshi Kana* dan *Na* Oleh Tokoh Midoriya dalam Anime *Boku No Hero Academia Dai San Ki* (Kajian Sociolinguistik)” fungsi *shuujioshi na* yang banyak ditemukan adalah fungsi menunjukkan larangan, sebanyak 6 data. Fungsi *shuujioshi na* yang sedikit adalah fungsi menunjukkan rasa (emosional) dan fungsi meminta persetujuan orang lain, sebanyak 4 data. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina (2018) “*Shuujioshi Ne* Dalam Serial Drama *Kazoku Game* Karya Satou Yuuichi” fungsi *shuujioshi ne* yang banyak ditemukan adalah fungsi menunjukkan penegasan, sebanyak 22 data. Fungsi *shuujioshi ne* yang sedikit ditemukan adalah fungsi memperhalus permintaan, sebanyak 10 data. Berdasarkan penelitian Romadloniyah dan Agustina di atas, dapat disimpulkan dalam satu jenis *shuujioshi* meskipun sama tetapi memiliki fungsi yang berbeda. Maka peneliti menilai pentingnya penelitian yang menganalisis *shuujioshi* pada anime, agar tidak ada terjadinya kesalahpahaman terhadap pemelajar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Fungsi *Shuujioshi* Dalam Anime *Doraemon Stand By Me 1*”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti hanya membahas fungsi *shuujioshi na* dan *ne* menurut teori Chino (1991: 128) yang terdapat di dalam anime *Doraemon*

Stand By Me 1. Mengingat *shuujoshi* memiliki jenis yang banyak, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas *shuujoshi na* dan *ne* saja. Maksud peneliti membatasi penelitian ini adalah supaya mendapatkan hasil penelitian yang mendalam dan tidak melebar dari pokok permasalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang secara alamiah, serta hasil penelitiannya tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Menurut Arni (2014: 29) metode penelitian adalah cara yang harus dilakukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013: 147). Menurut Iswandy dalam buku Anggito dan Johan (2018: 212) data merupakan suatu hal yang masih memerlukan pengolahan dan belum memiliki arti bagi penerimanya. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *ne* menurut teori Chino (1991: 128), yang diucapkan oleh tokoh-tokoh pada anime *Doraemon Stand By Me 1*. Menurut Abu bakar (2021: 57) sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diambil. Sumber data dalam penelitian ini adalah anime *Doraemon Stand By Me 1*.

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2019: 203) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian. Selain itu, instrumen pembantu pada penelitian ini berupa tabel untuk mengklasifikasikan fungsi *shuujoshi*. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (2015: 203) teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Mahsun (2012: 03) menyatakan bahwa teknik catat merupakan teknik lanjutan setelah menggunakan metode simak. Uji keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 270), yaitu meningkatkan ketekunan dan diskusi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan proses sebagai berikut: *Pertama*, menganalisis data pada anime *Doraemon Stand By Me 1* untuk menentukan fungsi *shuujoshi*. *Kedua*, mengklasifikasikan fungsi *shuujoshi* menurut Chino (1991: 128). *Ketiga*, membuat pembahasan. *Keempat*, penarikan kesimpulan beserta saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian (tentatif)

Berdasarkan hasil data fungsi *shuujoshi* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, peneliti menemukan 57 kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *ne* menurut teori Chino (1991: 128). Peneliti menemukan sebanyak 21 kalimat fungsi *shuujoshi na* dan 36 kalimat fungsi *shuujoshi ne*. Untuk lebih jelasnya, data hasil temuan penelitian ini akan peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data hasil temuan fungsi *shuujoshi na* dan *yo* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*.

No	Fungsi <i>Shuujoshi</i>	Nomor Data	Jumlah
1	Meminta persetujuan orang lain.	-	-
2	Melembutkan permintaan atau perintah.	20, 67, 87	3
3	<i>Shuujoshi na</i> Memperhalus suatu pernyataan.	16, 28, 29, 40, 65, 68, 83, 86, 89	9
4	Menunjukkan larangan.	41, 78	2
5	Menunjukkan emosional.	5, 9, 13, 39, 47, 48, 76	7
1	Menunjukkan perdedaan pendapat atau penegasan ringan.	17, 18, 20, 45, 47, 48	6
2	Menunjukkan persetujuan dengan orang lain.	15	1
3	<i>Shuujoshi ne</i> Menunjukkan permintaan konfirmasi.	19, 27, 32, 36, 39, 55, 57	7
4	Menunjukkan sebuah pernyataan.	1, 9, 10, 22, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 44, 46, 56	13
5	Menunjukkan perasaan kagum atau emosional.	11, 14, 21, 30, 31	5
6	Melembutkan permintaan.	5, 7, 12, 26	4
Total			57

Fungsi *Shuujoshi*

1. *Shuujoshi na*

Shuujoshi na ditemukan sebanyak 21 kalimat, yaitu terdapat pada data [5], [9], [13], [16], [20], [28], [29], [39], [40], [41], [47], [48], [65], [67], [68], [76], [78], [83], [86], [87], dan [89]. Berikut fungsi *shuujoshi na* yang ditemukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*.

- a. Melembutkan permintaan atau perintah

Fungsi ini ditemukan sebanyak 3 kalimat, yaitu pada data [20], [67], dan [87].

Data [87]

のび太 : その間にドラえもんが来るといいなあ。

Nobita : *Sono aida ni doraemon ga kuru to ii naa.*
Saat aku balik nanti, semoga ada Doraemon.

(01:24:09)

Pada data [87] di atas terdapat *shuujoshi na* yang diungkapkan oleh Nobita. Nobita mengatakan kalimat tersebut, karena ia ingin saat pulang nanti Doraemon sudah kembali dari masa depan. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas memiliki fungsi sebagai melembutkan permintaan.

b. Memperhalus suatu pernyataan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 9 kalimat, yaitu pada data [16], [28], [29], [40], [65], [68], [83], [86], dan [89].

Data [68]

のび太 : 漫画家になったんだなあ。

Nobita : *Mangakka ni nattanda naa.*
Dia jadi pembuat komik yaa.

(01:05:21)

Pada data [68] terdapat kalimat yang mengandung *shuujoshi na* setelah kata *nattanda* (jadi) yang diungkapkan oleh Nobita. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas memiliki fungsi sebagai memperhalus suatu pernyataan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “yaa” yang memperhalus pernyataan tersebut. Kalimat ini adalah ungkapan Nobita kepada Doraemon yang mengatakan Jaiko menjadi pembuat komik.

c. Menunjukkan larangan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 2 kalimat, yaitu pada data [41], dan [78].

Data [78]

ドラえもん : できない約束なの最初から、
するなあ!

Doraemon : *Dekinai yakusokuna no saishou kara, surunnaa!*
Kalau kamu tidak bisa memenuhi janji yang kamu buat, ya jangan berjanji!

(01:12:45)

Pada data [78] ditemukan *shuujoshi na* yang diucapkan oleh Doraemon. *Shuujoshi na* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan larangan. Hal ini ditandai dengan Doraemon yang melarang Nobita untuk berjanji apabila tidak bisa menepatinya.

d. Menunjukkan emosional

Fungsi ini ditemukan sebanyak 7 kalimat, yaitu pada data [5], [9], [13], [39], [47], [48], dan [76].

Data [39]

スネオ : 何でのび太? 気持ち悪いなあ。

Suneo : *Nande Nobita? Kimochi warui naa.*
Apaan Nobita? Menjijikkan.

(00:30:18)

Pada data [39] ditemukan *shuujooshi na* yang diucapkan oleh Suneo. *Shuujooshi na* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan emosional (perasaan tidak suka). Hal ini ditandai dengan adanya kata “menjijikkan” yang diucapkan oleh Suneo kepada Nobita.

2. *Shuujooshi ne*

Di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* terdapat 36 kalimat yang menggunakan *shuujooshi ne*, yaitu pada data [1], [5], [7], [9], [10], [11], [12], [14], [15], [17], [18], [19], [20], [21], [22], [26], [27], [30], [31], [32], [33], [34], [35], [36], [37], [38], [39], [40], [44], [45], [46], [47], [48], [55], [56], dan [57]. Berikut fungsi *shuujooshi ne* yang di temukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*.

a. Menunjukkan perbedaan pendapat atau penegasan ringan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 6 kalimat, yaitu terdapat pada data [17], [18], [20], [45], [47], dan [48].

Data [18]

ドラえもん : まあ僕ならこんなひっきょうなどを
使えないけどね。

Doraemon : *Maa boku nara konna hikkyou nado wo tsukaenai kedo ne.*
Ya kalau aku sih, mana mau pakai alat yang begituan.

(00:21:53)

Shuujooshi ne yang digunakan pada konteks kalimat di atas memiliki fungsi sebagai menunjukkan perbedaan pendapat. Hal ini ditandai dengan adanya kata “kalau aku sih” yang dikatakan oleh Doraemon kepada Nobita. Kalimat ini adalah ungkapan Doraemon kepada Nobita yang mengatakan bahwa ia tidak akan menggunakan alat ajaib untuk mendekati seseorang.

b. Menunjukkan persetujuan dengan orang lain

Fungsi ini ditemukan sebanyak 1 kalimat, yaitu terdapat pada data [15].

Data [15]

のび太 : そう何だよね。
何でも出来ちゃうするよ。

Nobita : *Sou nanda yo ne.
Nan demo dekichau suru yo.
Benar sekali.
Rasanya aku bisa melakukan apapun.*

(00:19:33)

Pada data [15] ditemukan *shuujoshi ne* yang diucapkan oleh Nobita. *Shuujoshi ne* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan persetujuan dengan orang lain. Hal ini ditandai dengan adanya kata “benar sekali” yang diucapkan oleh Nobita. Kalimat ini adalah ungkapan Nobita yang membenarkan pendapat dari Shizuka.

c. Menunjukkan permintaan konfirmasi

Fungsi ini ditemukan sebanyak 7 kalimat, yaitu terdapat pada data [19], [27], [32], [36], [39], [55], dan [57].

Data [19]

のび太 : すごいね。これで 15 分待ってばいいんだね?

Nobita : *Sugoi ne. Kore de 15 fun matteba iinda ne.*

Hebat ya. Tunggu tunggu selama 15 menit saja kan?

(00:24:23)

Shuujoshi ne yang digunakan pada konteks kalimat di atas memiliki fungsi sebagai menunjukkan permintaan konfirmasi. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat “tunggu tunggu 15 menit saja kan?” yang dikatakan oleh Nobita. *Shuujoshi ne* pada kalimat ini meminta konfirmasi dari lawan bicara mengenai suatu hal.

Data [57]

ドラえもん : そうか。これを飲んで、僕が帰ってこないっていったんだね。

Doraemon : *Souka. Kore wo nonde, boku ga kaette konaitte ittanda ne.*

Begitu ya. Kamu minum ini, dan bilang kalau aku tak akan kembali ya?

(01:28:46)

Shuujoshi ne yang digunakan pada konteks kalimat di atas memiliki fungsi sebagai menunjukkan permintaan konfirmasi. Hal ini ditandai dengan adanya kalimat tanya yang diucapkan oleh Doraemon kepada Nobita.

d. Menunjukkan sebuah pernyataan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 13 kalimat, yaitu terdapat pada data [1], [9], [10], [22], [33], [34], [35], [37], [38], [40], [44], [46], dan [56].

Data [9]

セワシ : 僕は何かと忙しいんだね。

Sewashi : *Boku wa nanika to isogashiinda ne.*

Aku agak sibuk nih.

(00:09:51)

Pada data [9] di atas ditemukan *shuujooshi ne* yang diucapkan oleh Sewashi. *Shuujooshi ne* pada kalimat di atas berfungsi sebagai menunjukkan sebuah pernyataan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “忙しいんだ” (sibuk) yang dikatakan oleh Sewashi kepada Nobita dan Doraemon.

- e. Menunjukkan perasaan kagum atau emosional (senang, marah, terkejut, dan sebagainya)

Fungsi ini ditemukan sebanyak 5 kalimat, yaitu terdapat pada data [11], [14], [21], [30], dan [31].

Data [14]

しずか : 最近調子がいいわね。

Shizuka : *Saikin choushi ga ii wa ne.*

Belakangan ini kamu tepat waktu terus ya.

(00:19:30)

Pada data [14] di atas fungsi *shuujooshi ne* untuk menunjukkan perasaan kagum. Hal ini ditandai dengan adanya kata “tepat waktu terus ya” yang diucapkan oleh Shizuka. Kalimat ini adalah ungkapan kagum Shizuka kepada Nobita yang pergi ke sekolah tepat waktu.

Data [31]

のび太 : こんやは星がきれいだね。

Nobita : *Konya wa hoshi ga kireida ne.*

Bintangnya indah sekali yaa.

(00:41:17)

Pada data [31] di atas fungsi *shuujooshi ne* untuk menunjukkan perasaan kagum. Hal ini ditandai dengan adanya kata “indah sekali yaa” yang diucapkan oleh Nobita. Kalimat ini adalah ungkapan kagum Nobita kepada bintang yang ada di langit pada malam hari.

- f. Melembutkan permintaan

Fungsi ini ditemukan sebanyak 4 kalimat, yaitu terdapat pada data [5], [7], [12], dan [26].

Data [5]

セワシ : 驚かないね、聞いてね。

Sewashi : *Odorokanaine, kiite ne.*

Jangan terkejut dulu, dengar baik-baik ya.

(00:05:54)

Shuujooshi ne yang digunakan pada konteks kalimat diatas memiliki fungsi untuk melembutkan permintaan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “聞いてね” (dengar baik-baik ya) yang dikatakan oleh Sewashi. Kalimat ini adalah ungkapan Sewashi (cucu Nobita dari masa depan) kepada Nobita untuk menjelaskan suatu hal yang mustahil. *Shuujooshi ne* pada kalimat ini meminta seseorang untuk mendengarkan apa yang akan dijelaskannya.

Data [7]セワシ : ちょっと待ってね。Sewashi : *Chotto matte* ne.
Tunggu sebentar yaa.

(00:09:06)

Shuujoshi ne yang digunakan pada konteks kalimat diatas memiliki fungsi untuk melembutkan permintaan. Hal ini ditandai dengan adanya kata “yaa” yang dikatakan oleh Sewashi. Kalimat ini adalah ungkapan Sewashi (cucu Nobita dari masa depan) kepada Nobita untuk menunggunya sebentar berdiskusi dengan Doraemon.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menemukan 4 fungsi *shuujoshi na* dan 6 fungsi *shuujoshi ne* di dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* karya Fujiko F. Fujio berdasarkan teori Chino (1991: 128). Fungsi *Shuujoshi na* yang terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me* sebanyak 21 data, yaitu 3 kalimat fungsi melembutkan permintaan atau perintah, 9 kalimat fungsi memperhalus suatu pernyataan, 2 kalimat fungsi menunjukkan larangan, 7 kalimat fungsi menunjukkan emosional, dan fungsi *shuujoshi na* yang tidak terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* adalah fungsi meminta persetujuan orang lain.

Fungsi *shuujoshi ne* yang terdapat dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* sebanyak 36 data, yaitu 6 kalimat fungsi menunjukkan perbedaan pendapat atau penegasan ringan, 1 kalimat fungsi menunjukkan persetujuan dengan orang lain, 7 kalimat fungsi menunjukkan permintaan konfirmasi, 13 kalimat fungsi menunjukkan sebuah pernyataan, 5 kalimat fungsi menunjukkan perasaan kagum atau emosional, dan 4 kalimat fungsi melembutkan permintaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Dadik (2021) “Penggunaan *Shuujoshi Kana* dan *Na* Oleh Tokoh Midoriya dalam Anime *Boku No Hero Academia Dai San Ki* (Kajian Sociolinguistik)” fungsi *shuujoshi na* yang banyak ditemukan adalah fungsi menunjukkan larangan, sebanyak 6 data. Fungsi *shuujoshi na* yang sedikit adalah fungsi menunjukkan rasa (emosional) dan fungsi meminta persetujuan orang lain, sebanyak 4 data. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina (2018) “*Shuujoshi Ne* Dalam Serial Drama *Kazoku Game* Karya Satou Yuuichi” fungsi *shuujoshi ne* yang banyak ditemukan adalah fungsi menunjukkan penegasan, sebanyak 22 data. Fungsi *shuujoshi ne* yang sedikit ditemukan adalah fungsi memperhalus permintaan, sebanyak 10 data.

KESIMPULAN

Berdasarkan pendataan dan hasil analisis pada anime *Doraemon Stand By Me 1* ditemukan 57 kalimat yang mengandung fungsi *shuujoshi na* dan *ne* menurut teori Chino (1991: 128). Dari 5 fungsi *shuujoshi na* ditemukan 4 fungsi *shuujoshi na* dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu 3 kalimat fungsi melembutkan permintaan atau perintah, 9 kalimat fungsi memperhalus suatu pernyataan, 2 kalimat fungsi menunjukkan larangan, dan 7 kalimat fungsi menunjukkan emosional. Fungsi *shuujoshi na* yang tidak ditemukan dalam anime *Doraemon Stand By Me 1* adalah fungsi meminta persetujuan orang lain. Dalam penelitian ini juga ditemukan 6 fungsi

shuujoshi ne dalam anime *Doraemon Stand By Me 1*, yaitu 6 kalimat fungsi menunjukkan perbedaan pendapat atau penegasan ringan, 1 kalimat fungsi menunjukkan persetujuan dengan orang lain, 7 kalimat fungsi menunjukkan permintaan konfirmasi, 13 kalimat fungsi menunjukkan sebuah pernyataan, 5 kalimat fungsi menunjukkan perasaan kagum atau emosional, dan 4 kalimat fungsi melembutkan permintaan.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, R. (2018). *Shuujoshi Ne Dalam Serial Drama Kazoku Game Karya Satou Yuuichi*. Hikari, 6(2), 1-6.
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, R. (2014). *Penggunaan Irai Hyougen Berdasarkan Tingkatan Lawan Bicara Pada Pembelajaran Bahasa Jepang*. Thesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chino, N. (1991). *All About Particles*. Japan: Kodansha Internasional Ltd.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, H. A. (2017). *Analisis Fungsi Penggunaan Shuujoshi Na, Yo, Zo, dan Ne Oleh Tokoh Pria Dalam Manga Naruto Volume 70 Karya Masashi Kishimoto*. Sarjana Thesis. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Romadloniyah, N., & Dadik, N. (2021). *Penggunaan Shuujoshi Kana dan Na oleh Tokoh Midoriya dalam Anime Boku No Hero Academia Dai San Ki (Kajian Sociolinguistik)*. *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou*, 2(1), 15-40.
- Santoso, T. (2015). *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudjianto, & Dahidi, A.,. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Sugihartono. (2001). *Partikel Bahasa Jepang, Nihongo No Joshi*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtias, H., Ari, A., & Hermansyah, D. (2016). Analisis Perbandingan Partikel Akhir Kalimat Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Berdasarkan Teori Teritori Informasi. *International Seminar Prasasti III*, 345-349.